

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1 Gambaran Umum Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan

Kepulauan Seribu adalah salah satu wilayah administrasi yang berada di sebelah utara Kota Jakarta. Pulau Seribu merupakan salah satu wilayah yang masuk ke dalam administrasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pulau Seribu berada di sebelah utara Kota Jakarta. Secara geografis, Kepulauan Seribu memiliki total wilayah seluas 4.745,62 km² yang terdiri dari 8,76 km² daratan, dan terdiri lebih dari 110 pulau. Pada tahun 1967 Kecamatan Pulau Seribu menjadi kecamatan Kepulauan Seribu dan pada tahun 2002 Kecamatan Kepulauan Seribu menjadi Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu yang memiliki 2 wilayah Kecamatan, yaitu Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan dan Kecamatan Kepulauan Seribu Utara juga memiliki 6 Kelurahan yaitu: Kelurahan Pulau Tidung, Kelurahan Pulau Pari, Kelurahan Pulau Untung Jawa, Kelurahan Pulau Panggang, Kelurahan Pulau Harapan dan Kelurahan Pulau Kelapa. Luas wilayah Pulau Tidung Besar +54Ha dan Pulau Tidung Kecil +18Ha, Pulau Tidung Besar terdiri dari 4 RW dan 29 RT terdiri dari 1142 KK dan 4354 jiwa. Meski jumlah pulau yang ada sebenarnya tidak sampai seribu, wilayah ini memiliki sederet pulau-pulau indah dengan daya tariknya sendiri. Seperti Pulau Tidung dengan adanya destinasi wisata Jembatan Cinta, Pulau Pari adanya Pantai Pasir Perawan, dan lain-lain dengan keindahan pantai dan lautnya.

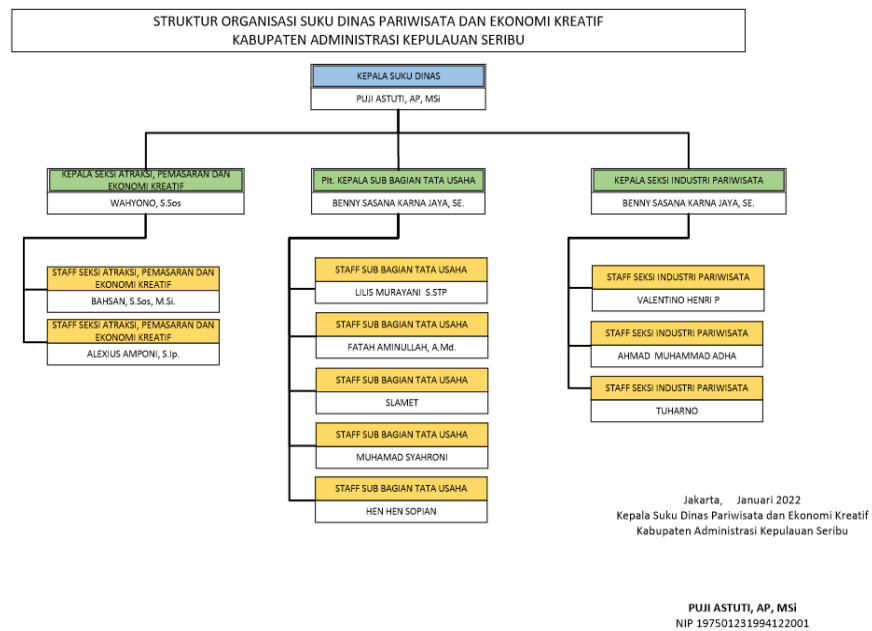
Pada tahun 2009 Pulau Tidung mulai dikunjungi para wisatawan yang berasal dari Jakarta, Bogor, Bandung, Tengerang, dan sekitarnya. Masyarakat Pulau Tidung menyambut baik hal ini karena dengan kedatangan para wisatawan itu akan dapat memperbaiki perekonomian masyarakat setempat. Hal ini mendapat dukungan dari pemerintah setempat yang dibuktikan dengan terwujudnya jembatan penyebrangan dari Pulau Tidung Besar ke Pulau Tidung Kecil dan Jembatan itu dikenal kalangan wisatawan sebagai Jembatan Cinta.

dibedakan menurut besar kecilnya. Pulau Tidung Besar merupakan pulau yang ada penduduknya. Pulau Tidung kecil tidak dihuni oleh penduduk melainkan Di

Pulau Tidung terdapat 2 Pulau yang saling terpisah dan terhubung oleh suatu Jembatan. Kedua Pulau yang terpisah tersebut mempunyai nama Pulau Tidung Besar dan Pulau Tidung Kecil. Hal itu dikarenakan ukuran keduanya yang digunakan sebagai tempat khusus melestarikan budidaya dan tanaman mangrove serta bakau.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kepulauan Seribu



4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan suatu pembahasan dan analisis berupa data dan fakta yang ada dilapangan, serta disesuaikan dengan teori yang digunakan. Mengingat penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Serta dengan pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka hasil penelitian ini disajikan dan dianalisis berdasarkan hasil wawancara dengan, diantaranya ; 1) Kepala Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kepulauan Seribu, 2) Pemandu wisata Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kepulauan Seribu, 3) Masyarakat Pulau Tidung, 4) Pelaku usaha di Pulau Tidung, 5) Wisatawan.

Menurut Fred R. David (2010: 6) implementasi Strategi memerlukan perumusan tujuan tahunan, kebijakan yang memotivasi karyawan, dan pengalokasian sumber daya oleh perusahaan sehingga strategi di formulasikan dapat dilakukan. Implementasi strategi mencakup :

- a. Budaya suportif – strategi
- b. Penciptaan struktur organisasi yang efektif
- c. Pengarahan kembali usaha pemasaran
- d. Persiapan anggaran
- e. Pengembangan
- f. Penggunaan sistem informasi
- g. Pengaitan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi.

Dari hasil wawancara mengenai Strategi Suku Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Kepulauan Seribu Dalam Meningkatkan Minat Wisatawan Di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan. Didapatkan informan tentang variabel sebagai berikut :

1. Budaya suportif - strategi, untuk melihat strategi-strategi melalui program-program apa saja yang sudah dibuat oleh Sudin Parekraf dalam meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan 2 tentang strategi yang sudah ditentukan oleh Sudin Parekraf dalam meningkatkan minat wisatawan di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung, berikut kutipan wawancara :

“Strategi yang sudah ditentukan oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu dalam meningkatkan minat wisatawan di Kepulauan Seribu salah satunya bahwa di Tidung Kecil akan dibuatkan destinasi namanya Digital Nomate Island, itu adalah lokasi atau destinasi untuk kaum milenial untuk Room Space (Ruang Ketiga) antara rumah, kantor dan kerjaan. Jadi bagi kaum milenial bisa liburan sambil melakukan pekerjaannya dan bisa sambil menikmati keindahan pantai di Pulau Tidung. Itu salah satu strategi dari Sudin Parekraf Kepulauan Seribu dan diharapkan dalam hitungan bulan itun akan terealisasi, launcingnya akan dilaksanakan di Pulau Bidadari tanggal 24 Mei 2022 rencananya”. (Informan 1 dan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan 2 tentang program-program yang sudah ditentukan dalam meningkatkan minat wisatawan di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung, berikut kutipan wawancara :

“Program yang sudah ditentukan oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu dari bulan Januari, karena kalau kita pembinaan yang kita lakukan tidak hanya dalam bentuk event tapi hal-hal yang mendukung kegiatan pariwisata, salah satunya kita melaksanakan monitoring ke industri pariwisata monitoring itu bertujuan untuk mengecek kesiapan dari homestay atau rumah makan dalam menerima wisatawan, jadi kalau memang homestay dan rumah makan lalu destinasi siap menerima wisatawan itu, kunjungannya paling tidak akan bertambah karena bagi yang datang dia akan memberi kesan baik dan pulang, dia akan kembali lagi dengan grup yang berbeda. Hal itu dilakukan dilakukan agar memberikan kesan baik bagi pengunjung atau wisatawan yang berwisata di Pulau Tidung sehingga ingin kembali lagi untuk berwisata di Pulau Tidung”. (Informan 1 dan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan 2 tentang cara Sudin Parekraf dalam meningkatkan minat wisatawan di Kepulauan Seribu pada masa pandemi covid-19, berikut kutipan wawancara :

“Disaat pandemi Sudin Parekraf Kepulauan Seribu tetap membuka pariwisata di Kepulauan Seribu ini, tetap buka tentu saja dengan protokol kesehatan yang kuat sehingga baik masyarakat maupun wisatawan aman dari covid-19 dan penggunaan aplikasi peduli lindungi yang ketat”. (Informan 1 dan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 tentang langkah-langkah untuk mewujudkan suatu strategi yang sudah ditentukan oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu, berikut kutipan wawancara :

“Sudin Parekraf Kepulauan Seribu dalam waktu belum lama ini sudah launching yang namanya aplikasi Pulau Seribu, Aplikasi Pulau Seribu ini adalah aplikasi yang mengintegrasikan semua kegiatan pariwisata dari transportasi akomodasi sampai atraksi-atraksi, semuanya nanti bisa dibuka diaplikasi Pulau Seribu, dengan adanya aplikasi ini bisa pesan tiket, penginapan melalui aplikasi ini dan setelah sampai ditidung bisa memesan makanan seperti grab food”. (Informan 1, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 2 tentang langkah-langkah apa saja yang dilakukan Sudin Parekraf untuk mewujudkan suatu strategi yang sudah ditentukan, berikut kutipan wawancara :

“Yang pertama Sudin Parekraf tetap membuka jalur pariwisata untuk ke Pulau Seribu selanjutnya dari Sudin Pariwisata bekerjasama dengan stakeholder terkait baik itu KPKP, KOMINFO, DISHUB dan lainnya mempersiapkan untuk destinasi baru di Pulau Tidung Kecil yang rencananya dibangun untuk pengembangan

pariwisata, tujuannya untuk mengundang para milenial tentunya Sudin Pariwisata dalam hal ini akan membuat terobosan baru strategi baru untuk menarik minat wisatawan ke Pulau Seribu khususnya ke Pulau Tidung”. (Informan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1, 2 dan 3 tentang budaya di Pulau Tidung yang mendukung untuk meningkatkan minat wisatawan, berikut kutipan wawancara :

“Budaya di Pulau Tidung welcome terhadap wisatawan, warga Pulau Tidung tujuan utamanya orang dari wilayah, dari luar, dari darat karena image mereka itu, Tidung itu secara atraksi berkesan dan secara pelayanan masyarakat dan pelaku industri pariwisata mendapat nilai positif jadi hal-hal seperti itu yang menambah minat wisatawan untuk datang ke Pulau Tidung”. (Informan 1, 2 dan 3, 21 April 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Sudin Parekraf Kepulauan Seribu sudah membuat strategi melalui program-program untuk meningkatkan minat wisatawan di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung, dengan nama Digital Nomate Island yang dibuat untuk kaum milenial. Digital Nomate Island adalah lokasi atau destinasi untuk kaum milenial untuk Room Space (Ruang Ketiga) antara rumah, kantor dan kerjaan. Jadi bagi kaum milenial bisa liburan sambil melakukan pekerjaannya dan bisa sambil menikmati keindahan pantai di Pulau Tidung.

Sudin Parekraf juga sudah menentukan langkah-langkah untuk mewujudkan strategi Sudin Parekraf Kepulauan Seribu dalam meningkatkan minat wisatawan di Kepulauan Seribu. Belum lama ini Sudin Parekraf sudah launching yang namanya aplikasi Pulau Seribu. Aplikasi Pulau Seribu adalah aplikasi yang mengintegrasikan semua kegiatan pariwisata dari transportasi, akomodasi, dan atraksi. Aplikasi ini bisa digunakan untuk memesan tiket, penginapan, dan bisa juga untuk memesan makanan kalau sudah di Pulau Tidung. Disaat masa pandemi covid-19 Sudin Parekraf Kepulauan Seribu tetap membuka pariwisata di Kepulauan Seribu, pariwisata tetap dibuka tetapi dengan protokol kesehatan yang kuat sehingga baik masyarakat maupun wisatawan aman dari pandemi covid-19 dan penggunaan aplikasi peduli lindungi yang ketat.

Dari hasil observasi yang dilakukan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan mengenai strategi Sudin Parekraf dalam meningkatkan minat wisatawan di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung sudah cukup baik karena ada beberapa yang sudah terealisasi dan juga ada yang belum terealisasi sampai saat ini, seperti program

destinasi wisata Digital Nomate Island di Pulau Tidung Kecil sampai saat ini belum terealisasikan. (Akbar, 1 Juni 2022)

2. Penciptaan struktur organisasi yang efektif, untuk mengetahui strategi melalui struktur organisasi yang efektif yang di buat oleh Sudin Parekraf dalam meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan 2 tentang strategi terkait struktur yang dibentuk atau disusun oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu, berikut kutipan wawancara :

“Sudin Parekraf Kepulauan Seribu sudah menjalankan strategi dengan struktur organisasi yaitu POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yang akan mengelolah kegiatan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan”. (Informan 1 dan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan 2 tentang strategi dan program yang disusun Sudin Parekraf Kepulauan Seribu, berikut kutipan wawancara :

“Sudin Parekraf Kepulauan Seribu melaksanakan dikombaind antara tim Sudin dan tim Pokdarwis yang dilapangan dan kamipun dalam waktu dekat juga akan memberikan seragam untuk Pokdarwis tersebut seragam yang di kordinir dari sudin pariwisata”. (Informan 1 dan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 tentang kriteria kompensasi struktural di Sudin Parekraf Kepulauan Seribu, berikut kutipan wawancara :

“Kriteria atau kompensasi struktural di Sudin Parekraf Kepulauan Seribu ialah dengan mengakomodir semua hal yang memang harus di urusin karena disini ada menangani kasih industri pariwisata, menangani atraksi dan ekonomi kreatif, menangani terkait dengan event-event dan industri kreatif yang ada di Kepulauan Seribu, kasubag TU yang mengurus cara internal administrasi di Sudin Parekraf Kepulauan Seribu”. (Informan 1, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 tentang kordinasi yang dilakukan antara pihak terkait untuk menjalankan program dalam meningkatkan minat wisatawan di Pulau Tidung, berikut kutipan wawancara :

“Karena Kepulauan Seribu ini merupakan kawasan strategis pariwisata Nasional instansi terkait ataupun stackholder terkait dalam melaksanakan pembangunan selalu mengarahkan kegiatan-kegiatannya untuk memajukan wisatawan baik itu beutifikasi maupun terkait dengan pengembangan wisata, pengembangan perikanan pengembangan pertanian semua diarahkan untuk menarik minat wisatawan untuk berwisata ke Pulau Seribu”. (Informan 1, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 2 tentang kordinasi yang dilakukan antara pihak terkait untuk menjalankan program dalam meningkatkan minat wisatawan di Pulau Tidung, berikut kutipan wawancara :

“Kordinasi yang sudah dilakukan oleh Suku Dinas Pariwisata terhadap pihak-pihak terkait tentunya untuk menjalankan program di Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif itu sendiri di Kepulauan Seribu kita petugas dilapangan diberitahukan diinformasikan agar bersinergi terhadap stakeholder yang ada di wilayah baik itu yang bertugas di wilayah atau di organisasi yang ada di wilayah Kelurahan Pulau Tidung untuk mewujudkan program-program yang sudah ditentukan oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu”. (Informan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Sudin Parekraf Kepulauan Seribu sudah menciptakan struktur organisasi yang efektif, dengan Nama Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, untuk mengelolah semua hal terkait dengan kegiatan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan. Dalam setiap strategi atau program yang disusun oleh Sudin Parekraf ada Tim khusus. Sudin Parekraf melaksanakan dikombaind atau gabungan antara Tim Sudin dan Tim Pokdarwis yang di lapangan.

Kriteria atau kompensasi struktural di Sudin Parekraf Kepulauan Seribu ialah dengan mengakomodir semua hal yang memang harus di urusin karena di Sudin Parekraf Kepulauan Seribu ada menangani kasih industri pariwisata, menangani atraksi dan ekonomi kreatif, menangani terkait dengan event-event dan industri kreatif yang ada di Kepulauan Seribu, kasubag TU yang mengurus cara internal administrasi di Sudin Parekraf Kepulauan Seribu.

Kordinasi yang sudah dilakukan oleh Suku Dinas Pariwisata terhadap pihak-pihak terkait tentunya untuk menjalankan program di Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif itu sendiri di Kepulauan Seribu kita petugas dilapangan diberitahukan diinformasikan agar bersinergi terhadap stakeholder yang ada di wilayah baik itu yang bertugas di wilayah atau di organisasi yang ada di wilayah Kelurahan Pulau Tidung untuk mewujudkan program-program yang sudah ditentukan oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, mengenai strategi terkait struktur organisasi yang dibentuk atau disusun oleh

Sudin Parekraf Kepulauan Seribu. Sudin Parekraf Kepulauan Seribu telah membuat struktur organisasi di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan namanya Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) letaknya di dermaga utama Pulau Tidung. Organisasi itu dibuat untuk pusat informasi terkait pariwisata yang ada di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung.

3. Pengarahan kembali usaha pemasaran, untuk mengetahui sejauh mana upaya Sudin Parekraf pada proses pengarahannya dan pemasaran dalam meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan 2 tentang pengarahannya dan pemasaran yang dilakukan Sudin Parekraf dalam meningkatkan minat wisatawan dimasa pandemi covid-19 di Pulau Tidung, berikut kutipan wawancara :

“Sudin Parekraf Kepulauan Seribu melakukan pengarahannya dan pemasaran dalam meningkatkan minat wisatawan dimasa pandemi covid-19 di Pulau Tidung dengan mengarahkan melalui media sosial atau banner-banner di setiap dermaga keberangkatan”. (Informan 1 dan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 2 tentang laporan petugas pelaksana kepada Sudin Parekraf Kepulauan Seribu terkait pemasaran yang dilakukan untuk meningkatkan minat wisatawan dimasa pandemi covid-19 di Pulau Tidung, berikut kutipan wawancara :

“Laporan dari para petugas Sudin Parekraf Kepulauan Seribu, laporan yang dilakukan petugas dilapangan terhadap Sudin Parekraf selain melaporkan kegiatan dan perkembangan-perkembangan di wilayah melalui google zoom kita juga membuat sebuah video virtual untuk melaporkan bahwa kegiatan pariwisata di Kelurahan Pulau Tidung khususnya dan umumnya wilayah Kepulauan Seribu masih berjalan meskipun dimasa pandemi covid-19 tentunya dengan protokol-protokol kesehatan yang sudah ditentukan oleh para petugas, seperti menggunakan masker, swab antigen, VCR, vaksin, aplikasi perduli lindungi. Membuat video-video virtual untuk dilaporkan kembali kepada kantor Sudin Parekraf Kepulauan Seribu melalui google zoom”. (Informan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 tentang pengawasan yang dilakukan Sudin Parekraf terhadap pemasaran yang telah dilakukan petugas pelaksana, berikut kutipan wawancara :

“Sudin Parekraf Kepulauan Seribu mempunyai seksi industri pariwisata terkait dengan tugas pokoknya itu pengawasan-pengawasan yang ada di Pulau Seribu”. (Informan 1, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan 2 tentang pengawasan yang dilakukan Sudin Parekraf terhadap pemasaran yang telah dilakukan petugas pelaksana dimasa pandemi covid-19, berikut kutipan wawancara :

“Pengawasan yang dilakukan oleh Sudin Parekraf terhadap petugas yang ada dilapangan tentunya dilakukannya monitoring melalui google zoom karena memang dimasa pandemi covid-19 ini ruang gerak kita sangat dibatasi jadi ketika dalam kurun waktu satu minggu atau satu bulan dilakukan oleh Sudin Parekraf terhadap petugas yang ada dilapangan jadi kita bisa memberikan laporan perkembangan yang ada di wilayah masing-masing baik itu di wilayah Pulau Tidung maupun di wilayah lainnya yang memang sudah ditempatkan beberapa petugas PJLP Sudin Parekraf di Pulau masing-masing”. (Informan 1 dan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1, 2, 3 dan 4 tentang pengarahan yang dilakukan Sudin Parekraf kepada petugas pelaksana dan masyarakat untuk meningkatkan minat wisatawan di Pulau Tidung, berikut kutipan wawancara :

“Sudin Parekraf Kepulauan Seribu memiliki Bimtek (Bimbingan Teknis) kepada masyarakat tahun ini ada 4 macam bimbingan teknis ada digital marketing, ekonomi kreatif, mais, dan ada industri pariwisata jadi secara langsung perwakilan dari utara dan selatan dalam hal ini seringkali kita laksanakan di Tidung itu untuk menyampaikan program-program maupun pembinaan-pembinaan yang perlu disampaikan ke pelaku industri pariwisata termasuk strategi-strategi dari promosi tersebut”. (Informan 1, 2, 3, dan 4, 21 April 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa adanya upaya dari Sudin Parekraf Kepulauan Seribu pada proses pengarahan dan pemasaran dalam meningkatkan minat wisatawan di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung. Sudin Parekraf Kepulauan Seribu melakukan pengarahan dan pemasaran dalam meningkatkan minat wisatawan dimasa pandemi covid-19 di Pulau Tidung dengan mengarahkan melalui media sosial atau banner-banner disetiap dermaga keberangkatan. Sudin Parekraf Kepulauan Seribu memiliki Bimtek (Bimbingan Teknis) kepada masyarakat tahun ini ada 4 macam bimbingan teknis ada digital marketing, ekonomi kreatif, mais, dan ada industri pariwisata jadi secara langsung perwakilan dari utara dan selatan dalam hal ini seringkali kita laksanakan di Tidung itu untuk menyampaikan program-program maupun pembinaan-pembinaan yang perlu disampaikan ke pelaku industri pariwisata termasuk strategi-strategi dari promosi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan mengenai pengarah dan pemasaran yang dilakukan Sudin Parekraf Kepulauan Seribu dalam meningkatkan minat wisatawan di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung sudah cukup baik karena dengan dilakukannya Bimtek (Bimbingan Teknis) seperti digital marketing, ekonomi kreatif, *mice*, dan industri pariwisata kepada petugas pelaksana dan masyarakat Pulau Tidung. Hal itu sangat membantu untuk meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung karena memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada petugas pelaksana dan masyarakat Pulau Tidung mengenai pariwisata untuk meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan. Hanya saja ada beberapa masyarakat yang tau dan ada juga yang tidak tau mengenai program Bimtek dari Sudin Parekraf Kepulauan Seribu.

4. Persiapan anggaran, untuk mengetahui bagaimana kesiapan dan penyediaan anggaran oleh Sudin Parekraf dalam meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan 2 tentang sumber anggaran program untuk meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, berikut kutipan wawancara :

“Sumber anggaran program Sudin Parekraf Kepulauan Seribu berasal dari DPA dari anggaran APBD terkait dengan even-even dan bimbingan teknis dari APBD”. (Informan 1 dan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan 2 tentang total anggaran yang disediakan Sudin Parekraf untuk program dalam meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, berikut kutipan wawancara :

“Sudin Parekraf Kepulauan Seribu pada tahun 2019 anggaran untuk meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung sebesar 7.316.241.990. Sedangkan pada tahun 2020-2022 pelaksanaan kegiatan dari Sudin Parekraf kurang karena memfokuskan anggaran untuk penanganan covid-19 di Kepulauan Seribu”. (Informan 1 dan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan 2 tentang presentase anggaran yang dialokasikan oleh Sudin Parekraf untuk pengembangan dan pemeliharaan fasilitas, media informasi, dan obyek wisata di Pulau Tidung, berikut kutipan wawancara :

“Presentase anggaran yang di alokasikan untuk pengembangan dan pemeliharaan fasilitas, media informasi dan obyek wisata di Pulau Tidung sekitar 40%”. (Informan 1 dan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa mengenai kesiapan dan penyediaan anggaran program dari Sudin Parekraf Kepulauan Seribu untuk meningkatkan pariwisata di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung berasal dari DPA dari anggaran APBD terkait dengan even-even dan bimbingan teknis dari APBD terkait dengan even-even dan bimbingan teknis dari APBD. Total anggaran yang disediakan untuk program dalam meningkatkan pariwisata di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung, pada tahun 2019 anggaran untuk meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung sebesar 7.316.241.990. Sedangkan pada tahun 2020-2022 pelaksanaan kegiatan dari Sudin Parekraf kurang karena memfokuskan anggaran untuk penanganan covid-19 di Kepulauan Seribu. Sedangkan presentase anggaran yang di alokasikan untuk pengembangan dan pemeliharaan fasilitas, media informasi dan obyek wisata di Pulau Tidung sekitar 40%”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan mengenai kesiapan dan penyediaan anggaran oleh Sudin Parekraf dalam meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan. Berdasarkan data yang ada pada tahun 2019 total anggaran untuk meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung sebesar 7.316.241.990 sedangkan pada tahun 2020-2022 turun secara drastis pelaksanaan kegiatan dari Sudin Parekraf sangat kurang karena memfokuskan anggaran untuk penanganan covid-19 di Kepulauan Seribu.

5. Pengembangan, yaitu suatu usaha oleh Sudin Parekraf dalam meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui Pendidikan dan Latihan terhadap unsur-unsur pendukung dalam meningkatkan pariwisata di Pulau Tidung seperti para pegawai, masyarakat dilingkungan wisata, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 tentang pelatihan dalam meningkatkan kompetensi karyawan, berikut kutipan wawancara :

“Untuk kompetensi karyawan kita ada diklatnya untuk PNS tapi untuk pelaku industri pariwisata Sudin Parekraf memiliki empat Bimtek (Bimbingan Teknis) ada digital marketing, ekonimi kreatif, *mice*, dan ada industri pariwisata”. (Informan 1, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 2 tentang bentuk pelatihan yang dilakukan Sudin Parekraf terhadap petugas pelaksana untuk meningkatkan minat wisatawan dimasa pandemi covid-19 di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, berikut kutipan wawancara :

“Pelatihan yang dilakukan oleh Sudin Parekraf terhadap para petugasnya, kita dilatih bagaimana kita bisa memberikan gambaran secara virtual karena memang masih ada pengetatan aturan dimasa pandemi covid-19 jadi petugas membuat video dari mulai turunnya wisatawan dari kapal, lalu kita menunjukkan syarat-syarat protokol kesehatan untuk wisatawan seperti apa, itu adalah bentuk pelatihan dari Sudin Parekraf terhadap para petugasnya dan kita juga memberikan contoh kepada wisatawan yang ingin berkunjung ke Pulau Seribu khususnya Pulau Tidung dimasa pandemi covid-19 agar para wisatawan yang ingin berwisata ke Pulau Tidung mempunyai gambaran ketika berwisata ke Pulau Tidung”. (Informan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1, 2, 3, dan 4 tentang program yang dilakukan Sudin Parekraf Kepulauan Seribu dalam meningkatkan pengetahuan atau wawasan kepada masyarakat dilingkungan obyek wisata terkait pariwisata, berikut kutipan wawancara :

“Sudin Parekraf memberikan banyak kegiatan terutama untuk dibidang pengetahuan sosialisasi kesadaran masyarakat terhadap pariwisata tentunya seperti bimbingan teknis tentang pengembangan pariwisata yang melibatkan beberapa stakeholder yang ada baik itu karang taruna, Pokdarwis, UMKM yang ada di wilayah dan lainnya dibina begitupun pelaku-pelaku usaha seperti pemilik penginapan, travel kita bina semua agar sadar terhadap pariwisata yang memang kita miliki di wilayah Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung”. (Informan 1, 2, 3, dan 4, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan 2 tentang pengembangan yang dilakukan Sudin Parekraf terkait fasilitas di obyek wisata yang ada di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, berikut kutipan wawancara :

“Sudin Parekraf mengkordinasikannya dengan PEMKAB dan kekurangan-kekurangan destinasi, khususnya di Tidung ini akan terintegrasi dan akan dilaksanakan oleh instansi terkait”. (Informan 1 dan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 3, 4, dan 5 tentang pengembangan yang dilakukan Sudin Parekraf terkait fasilitas di obyek wisata yang ada di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, berikut kutipan wawancara :

“Pengembangan yang dilakukan oleh Sudin Parekraf terkait fasilitas di obyek wisata yang ada di Pulau Tidung sudah cukup baik, hanya saja kurangnya perawatan atau pemeliharaan yang dilakukan terkait fasilitas di obyek wisata yang ada di Pulau Tidung ini sehingga ada beberapa fasilitas di obyek wisata tersebut yang cepat rusak dan bisa dibilang sudah tidak layak pakai”. (Informan 3, 4, dan 5, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan 2 tentang cara Sudin Parekraf untuk memelihara fasilitas di obyek wisata yang ada di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, berikut kutipan wawancara :

“Dari Sudin Parekraf Kepulauan Seribu ada Tim PJLP di beberapa wilayah di Kepulauan Seribu Salah satunya ada di Pulau Tidung, jadi secara rutin dari Tim PJLP di Pulau Tidung akan menyampaikan jika ada hal-hal yang rusak terkait dengan branding-branding yang sudah dibuat oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu”. (Informan 1 dan 2, 21 April 2022)

Dari penjelasan diatas bahwa mengenai pelatihan dalam meningkatkan kompetensi karyawan. Untuk kompetensi karyawan Sudin Parekraf Kepulauan Seribu mengadakan diklatnya untuk PNS tapi untuk pelaku industri pariwisata Sudin Parekraf memiliki empat bimbingan teknis ada digital marketing, ekonomi kreatif, *mice*, dan ada industri pariwisata. Pelatihan yang dilakukan oleh Sudin Parekraf terhadap para petugasnya, petugas dilatih bagaimana petugas lapangan bisa memberikan gambaran secara virtual untuk wisatawan karena memang masih ada pengetatan aturan dimasa pandemi covid-19 di Kepulauan Seribu Selatan.

Sudin Parekraf memberikan banyak kegiatan terutama untuk dibidang pengetahuan sosialisasi kesadaran masyarakat terhadap pariwisata tentunya seperti bimbingan teknis tentang pengembangan pariwisata yang melibatkan beberapa stakeholder yang ada baik itu karang taruna, Pokdarwis, UMKM yang ada di wilayah dan lainnya dibina begitupun pelaku-pelaku usaha seperti pemilik penginapan, travel dibina semua agar sadar terhadap pariwisata yang memang dimiliki di wilayah Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

Cara Sudin Parekraf dalam memelihara fasilitas di obyek wisata Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, Dari Sudin Parekraf Kepulauan Seribu ada Tim PJLP di beberapa wilayah di Kepulauan Seribu Salah satunya ada di Pulau Tidung, jadi secara rutin dari Tim PJLP di Pulau Tidung akan menyampaikan jika ada hal-hal yang rusak terkait dengan branding-branding yang sudah dibuat oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan mengenai pengembangan yang dilakukan Sudin Parekraf terkait fasilitas di obyek wisata yang ada di Pulau Tidung sudah cukup baik, hanya saja kurangnya perawatan atau pemeliharaan yang dilakukan terkait fasilitas di obyek wisata yang ada di Pulau Tidung ini

sehingga ada beberapa fasilitas di obyek wisata tersebut yang cepat rusak dan bias dibilang sudah tidak layak pakai. Seperti salah satu obyek wisata yang menjadi ciri khas di Pulau Tidung itu sendiri yaitu Jembatan Cinta, kondisi dari jembatan itu sendiri kurang baik sudah ada sebagian dari jembatan itu yang rusak yang bias juga membahayakan bagi wisatawan yang berada ditempat tersebut. Hal ini bisa membuat berkurangnya minat wisatawan untuk berwisata ke Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

6. Penggunaan sistem informasi, untuk mengetahui system informasi yang digunakan oleh Sudin Parekraf dalam mendukung peningkatan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1, 2, 4, dan 5 tentang promosi yang dilakukan Sudin Parekraf dalam meningkatkan minat wisatawan dimasa pandemi covid-19 di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, berikut kutipan wawancara :

“Promosi yang dilakukan Sudin Parekraf dalam meningkatkan minat wisatawan dimasa pandemi covid-19 di Pulau Tidung, yang lebih maksimal dimasa pandemi kita menggunakan media sosial untuk melakukan promosi pariwisata di Pulau Tidung”. (Informan 1, 2, 4, dan 5, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1, 2, dan 4 tentang media yang digunakan untuk memberikan informasi kepada wisatawan yang ingin berwisata ke Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, berikut kutipan wawancara :

“Sudin Parekraf Kepulauan Seribu memberikan informasi kepada wisatawan melalui media cetak, media sosial dan sosialisasi-sosialisasi dan rencananya ingin mengaudiens dari radio terkait pariwisata di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung”. (Informan 1, 2, dan 4, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan 2 tentang social media yang digunakan oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu, berikut kutipan wawancara :

“Sudin Parekraf Kepulauan Seribu menggunakan sosial media seperti Instagram dan Facebook untuk informasi mengenai pariwisata di Kepulauan Seribu”. (Informan 1 dan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Sudin Parekraf Kepulauan Seribu memberikan informasi kepada wisatawan melalui media cetak, media sosial, dan sosialisasi, rencananya Sudin Parekraf ingin mengaudiens dari radio mengenai pariwisata yang ada di Kepulauan

Seribu. Sosial media yang digunakan Sudin Parekraf Kepulauan Seribu yaitu Instagram dan Facebook.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan mengenai sistem informasi yang digunakan oleh Sudin Parekraf dalam mendukung peningkatan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan. Sistem informasi yang digunakan oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu dalam memberikan informasi kepada wisatawan terkait pariwisata di Kepulauan Seribu sudah terealisasi cukup baik seperti media cetak, media sosial, dan sosialisasi sehingga membuat peningkatan pariwisata yang ada di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

7. Pengaitan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi, untuk mengetahui sejauh mana strategi terkait kompensasi karyawan dalam mempengaruhi peningkatan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan 2 tentang reward yang diberikan kepada karyawan apabila wisatawan meningkat, berikut kutipan wawancara :

“Kalau saat ini dari Sudin Parekraf Kepulauan Seribu secara umum belum ada reward untuk karyawan tapi kalau kinerjanya baik Sudin Parekraf memberikan setiap bulan ada namanya PJLP of the moon jadi yang kerjanya bagus PJLP itu akan kita berikan reward”. (Informan 1 dan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan 2 tentang kompensasi yang diberikan kepada karyawan untuk pelaksanaan program meningkatkan pariwisata di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, berikut kutipan wawancara :

“Untuk kompensasi yang diberikan oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu terhadap para karyawannya diwilayah Kepulauan Seribu, selain gaji yang kami berikan setiap bulannya biasanya ada seperti sebuah kompetisi yang diberikan kepada para karyawannya, bagaimana agar para petugas yang bertugas diwilayah masing-masing memberikan kinerja terbaiknya. Jadi ada reward setiap bulannya dan hadiahnya bisa berupa cindra mata atau terkadang juga berupa uang tunai atau kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh para petugas untuk kebutuhan rumah tangganya masing-masing seperti itu, dan hal itu agar membuat para petugas semangat setiap harinya untuk melakukan kegiatan kepariwisataan, membangun, pengembangan pariwisata diwilayah masing-masing diwilayah Kepulauan Seribu”. (Informan 1 dan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 dan 2 tentang fasilitas yang diberikan oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu kepada karyawan untuk menjalankan program peningkatan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, berikut kutipan wawancara :

“Sudin Parekraf Kepulauan Seribu memberikan fasilitas umum kepada karyawan yang ada di Pulau Tidung untuk menjalankan program dari Sudin Parekraf Kepulauan Seribu seperti TIC (Tourism Informasi Center) untuk informasi terkait pariwisata yang ada di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung”. (Informan 1 dan 2, 21 April 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa kompensasi yang diberikan oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu terhadap para karyawannya diwilayah Kepulauan Seribu, selain gaji yang kami berikan setiap bulannya biasanya ada seperti sebuah kompetisi yang diberikan kepada para karyawannya, bagaimana agar para petugas yang bertugas diwilayah masing-masing memberikan kinerja terbaiknya. Jadi ada reward setiap bulannya dan hadiahnya bisa berupa cindra mata atau terkadang juga berupa uang tunai atau kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh para petugas untuk kebutuhan rumah tangganya masing-masing. Sudin Parekraf Kepulauan Seribu memberikan fasilitas umum kepada karyawan yang ada di Pulau Tidung untuk menjalankan program dari Sudin Parekraf Kepulauan Seribu seperti TIC (Tourism Informasi Center) untuk informasi terkait pariwisata yang ada di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan mengenai strategi Sudin Parekraf Kepulauan Seribu terkait kompensasi karyawan dalam mempengaruhi peningkatan pariwisata di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, sudah cukup baik karena Sudin Parekraf selain gaji yang diberikan setiap bulannya Sudin Parekraf juga membuat sebuah kompetisi untuk para karyawannya, hal itu dilakukan agar para petugas yang bertugas di Pulau Tidung memberikan kinerja terbaiknya.

Sudin Parekraf juga memberikan kepada karyawannya fasilitas umum seperti TIC (*Tourism Information Center*) sebagai pusat informasi terkait pariwisata yang ada di Pulau Tidung, hal ini sangat membantu bagi para wisatawan dan masyarakat di obyek wisata yang ingin bertanya-tanya atau mencari informasi terkait pariwisata di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan.